


Karang Taruna Skills Training in Management and Sustainability of Websites as Publication Media for Karanganyar Tourism Village

Annis Azhar Suryaningtyas¹ , Rachmawati Yulia Andarini², Alif Jalaluddin², Putri Java Esya Ayu², Yoga Kustanto², Diaz Resnu Pamungkas²

¹Department of Communication Studies, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang 59214, Indonesia

²Department of Informatics, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang 56172, Indonesia

 annis.azhar@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.53017/ujcd.251>

Received: 11/03/2023

Revised: 27/03/2023

Accepted: 29/03/2023

Abstract

The importance of digital publication of tourism villages. In fact, Karanganyar village already has a publication media in the form of a website with the address www.karanganyarborobudur.com. The information presented includes activities, tourism potential, and village cultural attractions. However, this publication activity is still not optimal. There are three factors that become obstacles in the consistency of managing the Karanganyar Village website. First, there are limited human resource skills in managing, developing, and producing published content on the website. Then, there is still no sustainable organization of website management as a village publication media by a legitimate village government. Finally, there is no transparency in communication and coordination between villages and youth organizations in managing the website. Therefore, the publication of tourism potential and activities in Karanganyar Village has not been able to spread outside. The implementation phase of integrated community service activities in Karanganyar Village is carried out for two months. The series of activities are the implementation of situation analysis, planning, implementation, as well as evaluation and reporting. The result of holding PPMT activity period V is that Karanganyar villagers get additional soft skills, namely the ability to process websites, write news properly and correctly in accordance with a communicative news writing structure, and have a clear organizational structure for website admin managers.

Keywords: Karanganyar Village; Publication; PPMT; Potential; Website

Pelatihan Skill Karang Taruna dalam Pengelolaan dan Keberlanjutan Website sebagai Media Publikasi Desa Wisata Karanganyar

Abstrak

Pentingnya publikasi digital desa pariwisata. Faktanya, desa karanganyar telah memiliki media publikasi berupa website dengan alamat www.karanganyarborobudur.com. Informasi yang disajikan diantaranya ialah kegiatan, potensi wisata, dan atraksi budaya desa. Namun demikian, kegiatan publikasi ini masih belum optimal. Ada tiga faktor yang menjadi kendala dalam konsistensi pengelolaan website Desa Karanganyar. Pertama, adanya keterbatasan keterampilan sumber daya manusia dalam pengelolaan, pengembangan, serta produksi konten publikasi pada website. Kemudian, masih belum terciptanya keberlanjutan pengorganisasian pengelolaan website sebagai media publikasi desa oleh pemerintah desa yang terlegitimasi. Terakhir, belum terciptanya transparansi komunikasi dan koordinasi desa dengan karang taruna dalam pengelolaan website. Oleh karenanya, publikasi potensi dan kegiatan wisata di Desa Karanganyar belum dapat tersebar secara luar. Metode pelaksanaan pengabdian ini

terbagi menjadi 4 tahapan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dari masyarakat. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terpadu di Desa Karanganyar dilaksanakan selama dua bulan. Rangkaian kegiatannya ialah pelaksanaan analisis situasi, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pelaporan. Hasil dari diadakannya kegiatan PPMT periode V ini ialah warga desa karanganyar mendapatkan soft skill tambahan yaitu kemampuan mengolah website, menulis berita dengan baik dan benar sesuai dengan struktur penulisan berita yang komunikatif, dan memiliki struktur organisasi bagi pengelola website admin yang jelas.

Kata kunci: Desa Karanganyar; Publikasi; PPMT; Potensi; Website

1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No.4 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Magelang Tahun 2014-2023, menetapkan Desa Karanganyar sebagai desa wisata. Dari tahun ke tahun, pengelolaan Desa Wisata Karanganyar mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal itu dibuktikan pada tahun 2021 Desa Wisata Karanganyar masuk dalam 50 besar desa wisata terbaik di Indonesia menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Publikasi desa wisata secara digital dengan menggunakan berbagai platform menjadi hal yang penting saat ini. Seperti yang diungkapkan Arifin dalam penelitiannya, bahwa publikasi pariwisata melalui media baru menjadi salah satu kekuatan untuk mengembangkan pariwisata di Madura [1]. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetya, menyatakan bahwa pemerintah kota Malang membuat keterbukaan informasi pariwisata melalui website budpar.malangkota.go.id. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang juga menginformasikan event pariwisata melalui website tersebut [2].

Sama halnya yang terjadi di Madura dan Malang. Saat ini, Desa Wisata Karanganyar telah memiliki media publikasi berupa website dengan alamat www.karanganyarborobudur.com. Laman tersebut ada sebagai upaya desa beradaptasi di era keterbukaan informasi dan digitalisasi. Buktinya, melalui website, desa menyajikan informasi potensi wisata, budaya, dan wisata edukasi yang ada di Desa Karanganyar.

Namun begitu, pengelolaan website desa belum terlaksana secara konsisten. Berdasarkan observasi di lapangan didapati tiga faktor yang menjadi kendala dalam konsistensi pengelolaan website Desa Karanganyar. Pertama, adanya keterbatasan keterampilan sumber daya manusia dalam pengelolaan, pengembangan, serta produksi konten publikasi pada website. Kemudian, masih belum terciptanya keberlanjutan pengorganisasian pengelolaan website sebagai media publikasi desa oleh pemerintah desa yang terlegitimasi. Terakhir, belum terciptanya transparansi komunikasi dan koordinasi desa dengan karang taruna dalam pengelolaan website. Oleh karenanya, publikasi potensi dan kegiatan wisata di Desa Karanganyar belum dapat tersebar secara luar.

Diadakan pelatihan untuk pengelolaan media publikasi digital menjadi sebuah tawaran solusi dari permasalahan serupa yang dihadapi oleh beberapa daerah yang memiliki potensi wisata. Misalnya saja, Nugroho dkk, melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian tentang pelatihan pengembangan media publikasi untuk promosi desa wisata pada kelompok tani kopi Gondoarum di Banjarnegara [3]. Pengabdian yang sama juga diterapkan oleh Fajarica dkk, ia dan tim melakukan pengembangan potensi pariwisata hutan bakau di Gili Sulat dengan inovasi produksi konten media sosial.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penting kiranya dilaksanakan program PPMT yang fokus pada pelatihan soft skill SDM Desa Wisata Karanganyar terkait pengelolaan dan penulisan publikasi website serta penguatan organisasi pengelola website desa.

2. Metode

Program pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan dalam tiga tahapan. Tahap pertama ialah analisis situasi. Pada tahap ini, dilaksanakan observasi di lapangan tentang masalah yang dihadapi oleh mitra. Hasil observasi pada website www.karanganyarborobudur.com dan wawancara dengan pengelola yang dilaksanakan selama bulan Juli 2022 mengidentifikasi tiga permasalahan yakni terdapat tiga faktor yang menjadi akarnya.

2.1. Tahap Pertama

Keterampilan sumber daya manusia yang ada di Desa Karanganyar dalam pengelolaan dan penulisan konten publikasi masih perlu diasah. Kedua, belum ada struktur organisasi pengelola website yang jelas, sehingga reorganisasi masih belum dapat dilaksanakan. Sumber daya manusia, dalam hal ini pemuda dan atau karang taruna, yang ada di Desa Karanganyar memiliki aktivitas lain sehingga pengelolaan website menjadi terbengkalai. Terakhir masih kurangnya transparansi, komunikasi, dan koordinasi desa dengan karang taruna dalam pengelolaan website.

2.2. Tahap kedua

Adalah perencanaan yang dilaksanakan pada Agustus 2022. Di tahap ini diformulasikan metode yang cocok untuk diterapkan dalam mengatasi persoalan yang ada. Metode pelatihan yang meliputi kegiatan melakukan pengelolaan website karanganyarborobudur.com, membantu pergantian kepengurusan karang taruna desa karanganyar dan mengadakan pelatihan skill untuk mengelola website karanganyarborobudur.com kepada pemuda karang taruna desa karanganyar.

2.3. Tahap ketiga

Adalah pelaksanaan program. Program ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 dengan sasaran anggota Pemerintah Desa, Pokdarwis, dan Bumdes. Ketiga organisasi ini merupakan cikal bakal penerus pengelola website desa karanganyar.

2.4. Evaluasi

Ada dua tahapan evaluasi yang dilaksanakan pada program PPMT ini yakni evaluasi saat program berjalan dan evaluasi akhir. Evaluasi pada saat program berjalan pertama dilakukan pada saat pembuatan perencanaan program, misalnya dengan adanya review penulisan proposal. Kemudian, monitoring pada tahap pra-acara dan pada saat kegiatan berlangsung. Sementara itu, evaluasi akhir dilaksanakan pasca kegiatan PPMT dengan menilai keseluruhan kegiatan. Untuk proses keberlanjutan program tim akan monitoring secara berkala perkembangan website www.karanganyarborobudur.com. Tim akan melakukan penilaian pada kondisi setelah dilakukannya pendampingan dan pelatihan skill pengelolaan website. Pendampingan dapat dilakukan lebih dari 1 periode dan evaluasi dari program ini akan dijadikan bahan pertimbangan untuk keberlanjutan pengelolaan website www.karanganyarborobudur.com

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat terpadu ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Kegiatan pertama dan kedua terlaksana pada tanggal 3 dan 18 Agustus 2022. Peserta kegiatan sebanyak enam orang terdiri dari perwakilan Perangkat Desa Karanganyar yakni Pemerintah Desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Kegiatan ini terdiri atas empat sesi yakni ceramah/paparan materi, diskusi, praktik lapangan dan evaluasi.

Sementara pertemuan ketiga diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2022 secara daring. Peserta diskusi terdiri dari perwakilan perangkat Desa Karanganyar dan Tim PPMT. Kegiatan ini berisi diskusi tentang reorganisasi tim pengelola website desa. Dimulai dengan presentasi pengembangan website yang telah dilakukan tim PPMT. Kemudian, pemaparan beberapa temuan dan rekomendasi dari tim PPMT untuk pemerintah desa. Terakhir, sarasehan tentang penetapan tim pengelola website desa yang baru.

3.1. Ceramah

Kegiatan ceramah diisi dengan pemaparan materi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Topik dan narasumber ceramah

Topik	Narasumber	Kompetensi
Pelatihan Soft Skill Pengolahan Website Desa Karanganyar	Putri Java Esya Ayu Yoga Kustanto	Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Magelang
Pelatihan Penulisan Press Release	Annis Azhar Suryaningtyas, S.I.Kom.,M.I.Kom	Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Magelang
Diskusi Terkait Pembentukan Struktur Admin Website Desa Yang Baru	Tim PPMT dan Perangkat Desa Karanganyar	Presentasi pengembangan website, pemaparan hasil temuan dan rekomendasi, serta diskusi reorganisasi kepengurusan website.

Pemilihan narasumber berdasarkan atas kompetensi yang dimiliki. Sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada. Topik pertama disampaikan oleh Putri Java Esya Ayu dan Yoga Kustanto pada 3 Agustus 2022. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan fitur pages pada tools dilaman website, mengedit dengan elementor, menampilkan sub menu pada laman website, serta sinkronisasi testimoni pengunjung dari google review ke di laman website ([Gambar 1](#) dan [Gambar 2](#)). Diharapkan dengan pemaparan topik ini, menumbuhkan pemahaman peserta tentang fitur menu yang ada pada website, bagaimana cara menambahkan future menu, pengupload gambar dan tulisan di menu website, dan beberapa keterampilan teknik dalam mengoperasikan website. Keterampilan secara teknis ini menjadi modal dalam pengelolaan akun secara optimal. sehingga memberi kontribusi nyata bagi keberlanjutan konten informasi di website desa.



Gambar 1.
Tangkapan Layar Materi Topik I



Gambar 2.
Tangkapan Layar
Materi Topik I Slide 2

Topik kedua tentang teknik penulisan press release pada website dipaparkan oleh Annis Azhar Suryaningtyas (**Gambar 3** dan **Gambar 4**). Materi berisi tentang jenis press release, membuat release, struktur penulisan press release, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan press release. Wawasan terkait dengan penulisan release ini diharap mampu menumbuhkan keterampilan peserta pelatihan dalam produksi konten informasi pada website desa. Oleh karenanya, publikasi digital desa dapat berjalan konsisten dan menjadi pendukung dari softselling desa sebagai desa wisata.



Gambar 3.
Tangkapan Layar Materi Topik II



Gambar 4.
Tangkapan Layar Materi Topik II Slide 2

3.2. Diskusi

Pada kegiatan ini dilaksanakan tiga kali sesi diskusi. Diskusi pertama dilaksanakan pada, 10 Agustus 2022 setelah pemaparan materi pertama. Diskusi terlaksana secara dua arah. Peserta bertanya tentang bagaimana cara menambahkan gambar pada website, menambahkan berita terbaru pada website dan bagaimana cara menambahkan fitur atau paket wisata apabila terjadi perubahan (**Gambar 5**).



Gambar 5.

Suasana pemaparan materi dan diskusi pertama

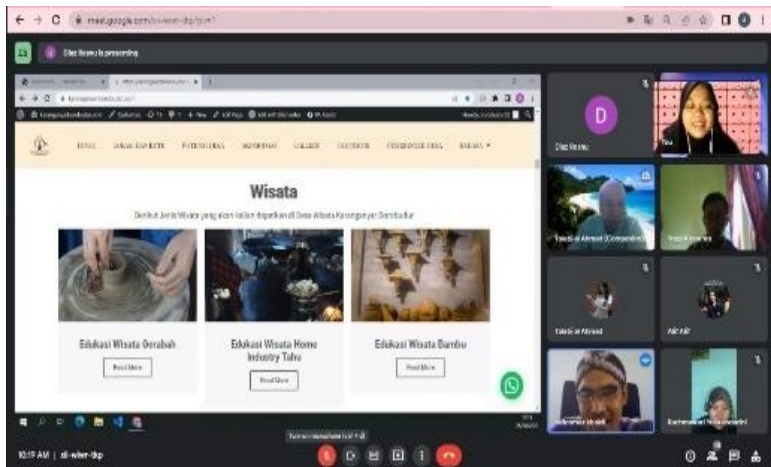
Diskusi kedua dilaksanakan pada, 18 Agustus 2022 setelah pelatihan penulisan press release (**Gambar 6**). Diskusi berlangsung secara dua arah. Peserta bertanya unsur-unsur informasi yang perlu dimuat pada press release, keuntungan dari penulisan press release, copyright dari penulisan press release, serta kegiatan dan potensi desa apa saja yang potensial untuk dipublikasikan melalui press release.



Gambar 6.

Suasana pemaparan materi dan diskusi kedua

Diskusi terakhir, terlaksana pada tanggal 26 Agustus 2022 secara daring (**Gambar 7**). Diskusi ini dimulai dengan pemaparan hasil pengembangan pengelolaan website desa yang tim lakukan. Pemaparan hasil temuan yang menjadi kendala dalam pengelolaan website serta rekomendasi sebagai tawaran solusi kepada mitra. Selanjutnya, tim dan mitra berdiskusi secara dua arah untuk memformulasikan keberlanjutan pengelolaan website. Hasil diskusi dari kedua pihak sepakat bahwa pelaksanaan reorganisasi pengelolaan website perlu dilakukan. Tim pengelola website desa seyogyanya terlegitimasi oleh pemerintah desa. Legitimasi ini membangun keterikatan dan rasa tanggung jawab tim dalam pengoperasian dan pengelolaan website. Selain itu, diskusi juga membahas tentang teknik penghargaan yang akan diberikan pemerintah desa kepada pengelola website desa sebagai bentuk apresiasi desa pada upaya yang pengelola website yang nanti akan laksanakan.



Gambar 7.
Suasana pemaparan materi dan diskusi ketiga

3.3. Praktik Lapangan

Tahapan kegiatan praktik lapangan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta pelatihan bagaimana mengelola website berupa tulisan. Praktik pertama yang dilakukan oleh peserta ialah mengedit judul website, menambahkan foto dan video pada website, penambahan teks pada website, serta sinkronisasi testimoni pengunjung dari google review ke laman website (**Gambar 8**). Pada pelatihan kali ini, setiap peserta didampingi langsung oleh setiap mahasiswa untuk memastikan peserta dapat melakukan tahapan demi tahapan yang sudah dijelaskan lewat materi dan peserta diharapkan menaati waktu yang sudah disepakati. Pendampingan secara personal dilakukan untuk memastikan setiap peserta mampu mengelola website yang informatif dan menarik. Dengan demikian potensi wilayah Desa Karangnyar akan semakin banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Sementara itu, pada praktik kedua peserta diajak untuk mencoba menulis press release tentang kegiatan dan potensi yang dimiliki Desa Karangnyar. Tulisan peserta dikumpulkan melalui googleform. Selanjutnya hasil praktik peserta direview langsung oleh pemateri (**Gambar 9**). Pemateri memberikan masukan tentang hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki pada tulisan peserta.



Gambar 8.
Praktik pengelolaan website peserta

1	Timestamp	Nama Peserta	Jabatan	email	Nomor HP	Praktik Penulisan Press Release
2	8/18/2022 11:29:34	Hilmi	Sekretaris BUMDes	hilmiutya12@gmail.com	08895653509	KARANGANYAR- Kemntrian pendidikan dan kebudayaan mengadakan acara pasar Acara itu di hadiri oleh sekretaris kemntrian pendidikan dan kebudayaan , menurut Selain banyak pedagang dan makanan khas Desa karanganyar di sana juga di tam
3	8/18/2022 11:30:54	Galih	Pemdes	asaktygalih@gmail.com	085729900741	Jafar, pelaku budaya Desa Karanganyar menyampaikan, pasar Budaya Desa Kara Karanganyar-pelatihan website berlangsung hari ini tgl 18/08/2022, pemdes bersama
4	8/18/2022 11:35:10	Sarwanto	Perdagangan	maulanadanish205@gm	081542421699	Desa wisata edukasi Karanganyar Borobudur.
5	8/18/2022 11:35:51	Fulan	Kabid	pemdeskaranganyarboro	085643070554	Pada hari ini Kamis tanggal 18 Agustus 2022, Mahasiswa Unimma mengadakan so: Desa wisata karanganyar menuju DESA WISATA BERBASIS DIGITAL.
6	8/18/2022 11:37:58	Khoiril anwar	Sekdes	khoirilradenmaz@gmail	085727551617	Saat ini desa wisata karanganyar sedang mempersiapkan diri sebagai desa wisata l Dengan melakukan kerjasama dengan mahasiswa UNIMA dalam bentuk prtitihan pe Diharapkan dengan memaksimalkan website yang ada akan mempermudah untuk pe Kegiatan pelatihan dan pengelolaan website desa itu juga langsung di dampingi des Target drari kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas SDM di bidang digital. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dalam pengembangan Desa wisata di De

Gambar 9. Hasil praktik penulisan press release

3.4. Evaluasi

Terakhir ialah tahap evaluasi dan pelaporan. Evaluasi bertujuan untuk melihat efektivitas program yang telah terlaksana. Hasil evaluasi juga dapat digunakan sebagai data perencanaan program selanjutnya. Evaluasi dilakukan tidak hanya kepada peserta pelatihan namun juga terhadap tim pelaksana. Berikut ialah hasil evaluasi dari pelaksanaan PPMT ini:

- Perlu penguatan serta peningkatan sumber daya manusia pada perangkat Desa Karanganyar tentang keterampilan pengelolaan website secara teknis dan pembuatan kontennya.
- Sebagai upaya keberlanjutan pengelolaan website, pengelola website desa nantinya diharap bisa menginisiasi pembuatan timeline konten. Adanya jadwal perencanaan konten bermanfaat sebagai arahan tim untuk memproduksi konten agar konsisten. Pembuatan jadwal dapat berdasar kalender kegiatan desa dan keunikan Desa Karanganyar.
- Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan. Peserta telah memiliki pengalaman dalam praktik pengelolaan website secara teknik dan penulisan konten untuk website. Namun begitu, keterbatasan usia dan keterbukaan peserta terhadap teknologi menjadi hambatan dalam proses praktik tersebut.

4. Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat datar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) Periode V yang dilakukan melalui pelatihan pengelolaan website Desa Wisata Karanganyar mampu menambah keahlian dalam mengelola website www.karanganyarborobudur.com. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penulisan press release ini sangat penting untuk isi dari laman website, karena ini sangat berguna ketika ada calon wisatawan yang ingin berkunjung di Desa Karanganyar dapat melihat potensi dan kegiatan apa saja yang ada di desa. Sehingga dapat menarik perhatian calon wisatawan. Sementara itu menurut peserta pelatihan, Galih, selaku ketua

seksi kesejahteraan desa karanganyar mengaku adanya pelatihan ini memberi wawasan pada peserta tentang fungsi dan pengelolaan website. Ia menambahkan materi tersebut dapat menjadi bekal untuk pemerintah desa mengelola informasi tentang potensi desa karanganyar secara digital. Dampak positif selama pelaksanaan program ini dapat dilihat dari antusias perangkat desa dalam mengikuti pelatihan pengelolaan website. Dengan bertambahnya keahlian ini diharapkan berdampak positif bagi perkembangan website www.karanganyarborobudur.com sebagai media promosi potensi yang ada di desa. Untuk kelanjutan program akan di monitoring jarak jauh oleh kelompok PPMT.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) Periode V dan penyusunan artikel tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

- a. Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan dan segala kemudahan-Nya.
- b. Ibu/Bapak pihak LPPM selaku pengurus PPMT Periode V terima kasih atas fasilitas dan pengarahan yang telah diberikan.
- c. Perangkat Desa Karanganyar, terimakasih banyak atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) Periode V ini dapat berjalan dengan lancar.
- d. Semua rekan-rekan yang telah bekerja sama untuk pelaksanaan program kerja ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Tidak lupa kami mohon maaf apabila selama melaksanakan PPMT Periode V terdapat kekhilafan dan kesalahan. Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang kami miliki.

Referensi

- [1] S. Arifin, "Digitalisasi pariwisata madura," *Jurnal Komunikasi*, vol. 11, no. 1, pp. 53–60, 2017.
- [2] A. B. Prasetya, "Pengembangan Komunikasi Publik dan pariwisata berbasis internet pada website dinas pariwisata pemerintah kota malang," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, vol. 17, no. 2, pp. 135–142, 2018.
- [3] W. Nugroho, S. W. Setiawati, and I. P. S. Agung, "Pelatihan Pengembangan Media Publikasi untuk Promosi Desa pada Kelompok Tani Kopi Gondoarum di Banjarnegara," *Abdi Seni*, vol. 8, no. 1, 2017.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
